

**PERATURAN PERLOMBAAN MAINT EVENT
DIPLOMAT CHALLENGE of INDONESIA 2005
Rev 4 Date 06-July-2005**

1. **PENDAHULUAN.**
2. **PERSIAPAN KENDARAAN.**
3. **PERALATAN WAJIB.**
4. **PERALATAN YANG DIANJURKAN.**
5. **SCRUTINEERING / INSPEKSI .**
6. **PERATURAN UMUM.**
7. **PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.**
8. **SPECIAL COMPETITION STAGE (SCS).**
9. **PERATURAN KOMPETISI, NILAI DAN PINALTI.**
10. **HAK PANITIA PENYELENGGARA.**
11. **ASURANSI.**
12. **GANTI RUGI**
13. **IKLAN**
14. **BANTUAN KERUSAKAN.**
15. **PROTEST.**
16. **MEDIA CRISIS**

1. PENDAHULUAN.

Salam Off-Road.

DIPLOMAT CHALLENGE of INDONESIA adalah kegiatan perlombaan (Event) Adventure Off-Road yang menempuh jarak lebih kurang 400 km sampai dengan 800 km dan dirancang untuk semua peminat Kendaraan berpengerak roda empat dari seluruh Indonesia maupun peminat yang datang dari segala penjuru dunia.

Waktu yang dipilih adalah musim hujan dan lamanya kegiatan (Event) lebih kurang 10 (sepuluh) hari. selain touring juga disiapkan SCS (Special competition stage) sehingga ketrampilan pengemudi akan diuji untuk menghadapi medan yang sangat berat.

Tentu saja peraturan yang dipergunakan mengacu kepada peraturan Internasional World 4 x 4 Council.

Penentuan kejuaraan didapat dari hasil SCS (special competition stage) , kombinasi dari hasil poin dikurangi penalti yang ditentukan oleh peraturan dalam hal Kompetisi.

SCS akan bervariasi mulai dari yang ringan sampai dengan yang super berat, disamping kemahiran dalam menghadapi medan, penekanan tentang faktor keselamatan dan pelestarian lingkungan alam akan diutamakan.

Dari hasil perhitungan tersebut akan ditentukan : Juara Umum 1 , 2 , 3 , dan Juara 1 , 2 ,3 , di masing-masing Kelas.

Kelas-kelas yang akan diperlombakan dan Kejuaraan-kejuaraan lain, misalnya kejuaraan Team , Spesial Award , Permainan dan lain-lainnya akan disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan dari masing-masing kegiatan.

Panitia Inti adalah badan tertinggi yang mempunyai hak untuk menentukan semua keputusan yang berhubungan dengan kegiatan atau perlombaan yang diketahui oleh Technical Delegate IOF dan susunan Panitia penyelenggara Inti terdiri dari : Event Director (Pimpinan perlombaan) yang mempunyai anggota sbb: Operation Manager dan Organizing Manager.

Wassalam.

2. PERSIAPAN KENDARAAN.

2.1 Katagori Kelas yang dipertandingkan :

- A. Kelas 1 S/D 2000 cc**
- B. Kelas 2 2001 cc S/D 3000 cc Bensin.**
- C. Kelas 3 2001 cc S/D 3000 cc Diesel.**
- D. Kelas 4 3001 cc S/D 5000 cc**
- E. Kelas 5 Unlimited (Kelas bebas).**
- F. Kelas 6 Spectator.**
- G. Kelas 7 Motor Trail / ATV.**

2.2 Spesifikasi Bodi dan Chasis Kendaraan

- A. Mobil Harus laik jalan sesuai dengan surat kendaraan yang sah.**
- B. Bodi**
 - a. Kelas 1.2.3.4 , Bodi utama (Body tub) standard, dalam kondisi baik dan tidak berkarat atau keropos.**
 - b. Kelas 5 , Bodi bebas, tetapi harus dalam kondisi baik dan tidak berkarat atau keropos.**
- C. Chasis**
 - a. Kelas 1,2,3,4, Chasis tidak boleh di ringankan. Tetapi dapat diperkuat untuk memasang peredam kejut dan lain-lainnya.**
 - b. Kelas 5, Chasis bebas.**
- D. 3 Ton Tow point (cantolan) minimal 1 (satu) didepan dan 1 (satu) di belakang mobil dan harus dipasang di chasis mobil. (minimum di las listrik atau dengan baut 2x 12 mm atau baut 4 x 10 mm), apa bila Tow point dipasang pada pipa atau bumper maka pipa / bumper tersebut harus mampu menahan beban tarikan 3 Ton. Tow point harus dicat warna MERAH.**
- E. Sabuk pengaman wajib ada (minimum tipe 3 titik).**
- F. Roofrack diperbolehkan dengan beban maksimum 100 kg.**
- G. Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) harus dipasang. Untuk memisah kan ruang tempat driver dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 10 x 10 cm persegi , net atau nylon tidak diizinkan)**

H. Semua Kendaraan harus memasang Roll cage atau Roll bar dari pipa besi seamless (tanpa las) ukuran minimum diameter 38 mm, dengan ketebalan 3 mm), dipasang langsung pada chasis, minimum 4 (empat titik) dengan dilas listrik atau dengan baut 4 x 10 mm. Apabila pipa dipasang pada lantai mobil maka harus dilapisi pelat besi ukuran lebar 10 cm x 10 cm, tebal pelat 5 mm, diatas dan dibawah lantai mobil.

2.3 Mesin.

- A. Kelas 1,2,3,4, Bebas, cc sesuai kelas dan harus laik jalan.**
- B. Kelas 5, bebas dan harus laik jalan.**

2.4 System Bahan Bakar.

- A. Tangki Utama dan Tangki cadangan harus dalam kondisi baik dan aman.**
- B. Jerycan harus ditempatkan dengan baik dan diikat kuat.**

2.5 Axle

- A. Kelas 1,2,3,4, Bebas kecuali Portal axle (Offset Axle) dilarang.**
- B. Kelas 5, Bebas dan Portal Axle diperbolehkan.**

2.6 Ban

- A. Maksimum ukuran 36 x 13.5 inch (Ukuran actual)**
- B. Ban Traktor tidak diperbolehkan.**
- C. Rantai ban tidak boleh digunakan di SCS (Special Competition Stage) atau di jalan aspal.**
- D. Ban harus jenis ban Lumpur minimum kondisi 80 %.**
- E. Ban yang keluar dari body maksimum 45 mm dan harus ditutup dengan 50 mm flare, dipasang disepanjang lubang spakbor. Karpet ban belakang harus dipasang.**
- F. Ban yang dipakai pada saat mengikuti SCS harus ban yang sama pada saat Scrut, pemakaian ban yang lain harus se-ijin panitia, (harus diinspeksi).**

- G. Membawa ban cadangan (yang sama dengan ban yang dipakai), Hi-Lift Jack (dongkrak) dan kunci ban adalah wajib. dan disarankan membawa tatakan Hi-Lift-jack.**

2.6 Peralatan Listrik .

- A. Semua lampu, besar, kecil, rem, penunjuk arah dan lain-lain nya harus dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.**

- B. Klakson dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.**

- C. Winch.**

- **Kendaraan dengan berat lebih dari 2 ton . Kapasitas winch minimum 8000 lbs.**
- **Seling winch harus dalam kondisi siap pakai , tidak rusak , bengkok dan lain-lain.**
- **Winch harus dilengkapi rem otomatis.**
- **Seling winch harus dari baja tarikan tinggi (air craft type) , minimum 5/16 inch atau 8 mm diameter.**
- **Plasma kabel diperbolehkan.**
- **Ujung seling harus dipress. U clamp tidak diizinkan.**

3 PERALATAN WAJIB

- 3.1 Semua kendaraan harus dilengkapi winch yang siap pakai dan dalam kondisi baik. Ukuran minimum 8000 lbs.**

- 3.2 Cadangan seling winch harus ada kecuali kendaraan mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat ditukarkan.**

- 3.3 Cadangan motor winch (1 buah) dan solenoid (1 set). Kecuali mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat ditukarkan.**

- 3.4 Pemadam api ukuran 2 Kg. dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan untuk pemadaman api.**

- 3.5 First Aid kit (Kotak obat)**

- 3.6 Konci-konci dan Consummable.**

- **Konci set. Terdiri dari konci kombinasi ukuran 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18 , 19, 24.**

- **Obeng plus.** (1 buah)
- **Obeng minus.** (1 buah)
- **Tang kombinasi.** (1 buah)
- **Tang buaya.** (1 buah)
- **Palu.** (1 buah)
- **Gergaji besi.** (1 buah)
Lengkap dengan cadangan bilah gergaji.

- **Consummable.**
 - **Klem slang.** (4 buah ukuran 2 inch)
 - **Klem slang.** (4 buah ukuran ¾ inch)
 - **Cable ties / Pengikat kabel** (12 buah)
 - **Isolasi tape** (1 rol)
 - **Fuse / sekering** (12 buah).
 - **Bola lampu.** (12 buah)

3.7 Hi-Lift Jack (dongkrak tinggi) , konci roda dan alas dongkrak.

3.8 Tyre inflation device (kompresor dan alat penambal ban dll).

3.9 Suku Cadang mobil.

- **Tali kipas** (1 set)
- **Selang radiator** (1 set)
- **Oli mesin** (1 x ganti oli)
- **Filter oli** (1 buah)
- **Filter bensin/solar** (1 buah)
- **Minyak gardan/transmisi** (secukupnya)
- **Minyak power steering** (secukupnya)
- **Minyak rem** (secukupnya)

3.10 Recovery Kit.

- **Strap (6 mtr, 14400 lbs/ 6.3 t)** (1 buah)
- **Tree trunk protector. (6.3 t)** (1 buah)
- **Snatch blok. (7.2 t)** (1 buah)
- **Shackle (3.25 ton)** (3 buah)
- **Winching glove.** (2 pasang)
- **Ground anchor.** (1 set)
- **Peredam seling (1kg).** (1 buah)
(peredam seling dapat dibuat dari palstik, karung goni, karpét,dsb asal beratnya minimum 1kg), peredam seling tidak boleh diikat mati pada seling
- **Senter.** (2 buah)

- 3.11 Cangkul atau sekop (panjang gagang minimum 90 cm)**
- 3.12 Tangki cadangan atau Jerican yang bisa muat 20 ltr atau lebih bahan bakar.**
- 3.13 Pasang Snorkel**
- 3.14 Tambahan 2 (dua) lampu sorot, dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan. (diluar lampu asli kendaraan).**
- 3.15 Kendaraan yang memakai winch listrik harus dilengkapi 2 (dua) buah Battery / Accu , (disarankan memasang alternator 100 amper).**
- 3.16 Semua kendaraan harus dilengkapi Cargo barrier yang terbuat dari besi atau aluminum untuk pembatas, dipasang dibelakang sopir dengan rapi di baut atau dilas minimum 4 (empat) titik. Nylon atau bahan lain tidak dapat diterima (lihat 2.2 G).**
- 3.17 Membawa Camping gear.**
- Tenda.
 - Terpal plastik 3 x 4 mtr.
 - Velbet atau Sleeping bag.
 - Pakaian.
 - Makanan dan air minum.
 - Peralatan masak.
- 3.18 Kantong sampah , 1 buah / hari.**
- 3.19 Ban cadangan. (jenis dan ukurannya sama dengan ban yang terpasang).**
- 3.20 2 (dua) buah Helm minimum standard SII.**

4. PERALATAN YANG DIANJURKAN

- 4.1 Peralatan radio komunikasi.**
- 4.2 Lampu sorot mundur dan lampu penerangan mesin.**
- 4.3 Obat-obatan pribadi, Obat anti nyamuk dan Obat anti malaria.**

5. SCRUTINEERING / INSPEKSI / BREEFING.

- 5.1 Mobil sudah siap ditempat , scrut / inspeksi di mulai 3 hari sebelum Kegiatan (event) berlangsung.**
- 5.2 Driver dan Co-driver siap ditempat Scrut.**
- 5.3 SIM Driver / Co-driver dan STNK ada (yang masih berlaku).**
- 5.4 Mobil dalam keadaan siap mengikuti event, termasuk bahan bakar, makanan, minuman dan persyaratan lainnya seperti dibawah ini :**
 - Semua persyaratan Persiapan Kendaraan dipenuhi.(lihat 2).**
 - Semua persyaratan Perlengkapan Wajib dipenuhi. (lihat 3).**
- 5.5 Setiap kendaraan yang tidak layak untuk mengikuti event atau sama sekali tidak bisa di inspeksi akan ditolak pendaftarannya. (lihat 10.1)**
- 5.6 Inspeksi atau scrut ulang dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan, bila waktu memungkinkan .**
- 5.7 Kendaraan yang tidak lulus scrut tidak dapat mengikuti kompetisi dan uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan. (lihat 10.3).**
- 5.8 Driver atau Co-Driver wajib mengikuti semua briefing sebelum dan selama event berlangsung . Yang tidak mengikuti briefing tidak mempunyai hak untuk protes.**

6. PERATURAN UMUM

- 6.1 Kegiatan ini terbuka untuk kendaraan berpengerak 4 (empat) roda dan kendaraan yang dimaksud adalah kendaraan yang sudah diproduksi dan biasa dijual dipasaran. Kendaraan Prototype tidak diperbolehkan.**
- 6.2 Apa bila kendaraan tersebut dalam bentuk dan spesifikasinya tidak dapat mengikuti peraturan yang berlaku pada kegiatan ini , maka pertimbangan dapat dilakukan oleh panitia yang berwenang tanpa mengesampingkan factor keselamatan ,fair dan tidak akan merugikan bagi peserta yang lain.**

- 6.3 Pada saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati rambu rambu lalu lintas yang ada.
- 6.4 Event Director akan memimpin semua kegiatan Recovery / Penyelamatan atau akan menunjuk salah satu Panitia yang berwenang atau akan menunjuk salah satu Peserta untuk menjadi Pemimpin dalam melaksanakan Recovery / Penyelamatan. Untuk kepentingan keselamatan maka hanya satu pemimpin yang berhak memberikan perintah penyelamatan dan semua peserta harus mematuhi.

7. PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.

- 7.1 Daerah Camp harus bersih pada saat ditinggalkan , semua sampah dikumpulkan diplastik sampah dan harus dibawa, tidak boleh ditinggal, dibakar atau ditimbun ditanah.
- 7.2 Dilarang membuat suara berisik di Base camp setelah jam 24.00 malam, semua mesin, generator, radio dan lain2 harus dimatikan hingga jam 6.00 pagi.
- 7.3 Buang air besar harus 100 mtr dari Camp site atau Sumber air (sungai, danau, mata air) dan Jika selesai harus ditimbun.
- 7.4 Apa bila Pohon hidup digunakan sebagai winching point maka pelindung pohon (Tree Trunk Protector) harus dipakai pada saat menjalankan Winch . Hukuman pemecatan dari kegiatan (lihat 9.2.E)
- 7.5 Dilarang merusak / menebang pohon hidup.
- 7.6 Bila rute menyusuri pantai, kendaraan harus mengikuti tanda rute yang telah ada, atau mengikuti jejak kendaraan yang didepannya dan jangan merusak bukit pasir.
- 7.7 Peserta dilarang membuang sampah sembarangan , baik di jalan maupun di hutan.
- 7.8 Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan (lihat 10.5).

8. SPECIAL COMPETITION STAGE (SCS).

8.1 Special Competition Stage disiapkan untuk :

- **Pro log / qualifying (untuk penyusunan nomor start)**
- **Competition stage.**

8.2 Jenis Special Competition Stage.

- **Speed SCS.**
- **Technical SCS.**

8.3 Bentuk Special Competition Stage.

- **Sepanjang jalan.**
- **Loop dengan putar balik.**
- **Loop dengan Putar balik ganti driver.**
- **Loop lingkaran tanpa berhenti.**
- **Loop lingkaran ganti driver.**
- **Permainan.**

9. PERATURAN KOMPETISI, NILAI DAN PINALTI.

9.1 Umum.

- A. Apa bila dipandang perlu, setiap saat Panitia mempunyai hak untuk merubah ,mengurangi atau menambah peraturan yang ada , menambah sanksi-sanksi atau pinalti yang belum tercakup dalam peraturan ini (lihat 10.2) .**
- B. Penentuan kejuaraan perorangan didapat dari hasil SCS (special competition stage) , kombinasi dari hasil point dikurangi penalti yang ditentukan oleh peraturan dalam hal Kompetisi.**
- C. Kejuaran Team terdiri dari hanya 3 (tiga) peserta dan hasil kejuaraannya ditentukan oleh jumlah point yang didapat oleh seluruh anggota teamnya.**

- D. Penentuan urutan untuk Pro-Log akan didapat dari undian, dan urutan tersebut hanya berlaku untuk perorangan.
- E. Untuk urutan start selanjutnya akan diadakan Regrouping sesuai dengan perolehan SCS sehari sebelumnya (tidak dari hasil total semua SCS), dan urutan ini berlaku hanya untuk perorangan. Akan diusahakan Regrouping dilakukan setiap dua hari atau setidaknya-tidaknya sebelum peserta memasuki CR berikutnya.
- F. Setiap waktu panitia berhak memeriksa atau me-Scrutt ulang kelengkapan kendaraan, Pinalty 5 point akan dikenakan untuk setiap macam kekurangan kelengkapan.

9.2 PERATURAN KOMPETISI. (Hukuman maksimal Pemecatan)

- A. Semua peserta yang mencoba mempengaruhi, berlaku curang atau mengganggu tugas atau pekerjaan panitia, (Hukuman pemecatan dari kegiatan).
- B. Semua peserta dilarang bertengkar, mengeluarkan kata-kata kotor atau berkelahi, baik sesama teman atau kepada peserta lainnya. (Pemecatan dari kegiatan).
- C. Buang air besar sembarangan seperti yang tertera di pasal 7.3 (Pemecatan dari kegiatan).
- D. Dilarang menggunakan Komunikasi radio untuk :
 - Dalam menjalani Spesial competition Stage (SCS).
 - Memberikan informasi jalur SCS kepada peserta lain.
- E. Pelindung pohon (Tree trunk protector) harus digunakan pada saat menjalankan Winch dimana pohon hidup digunakan sebagai winching point. (Pemecatan dari SCS).
- G. Merubuhkan pohon hidup (diameter lebih besar dari 10 (sepuluh) cm . (Pemecatan dari SCS).
- H. Apabila peserta melakukan Jump Start sebelum perhitungan mundur akan dikenakan sanksi (pemecatan dari SCS) dan apabila peserta melakukan Jump Start pada saat perhitungan mundur belum selesai akan dikenakan pinalti tambahan waktu 10 detik pada waktu tempuhnya di SCS tersebut..

- I. Pemakaian alkohol / minuman keras / obat-obatan yang berbahaya dilarang pada saat mengendarai atau sebelum mengikuti SCS. (Pemecatan dari kegiatan).

9.3 PERATURAN KOMPETISI SCS. (Hukuman Pinalti 10 point)

- A. Driver dan Codriver harus duduk di kendaraannya pada saat start dan finish pada setiap SCS yang diikuti dengan sabuk pengaman terpasang pada keduanya. Jika tidak, waktu tempuh dari Stop watch tidak akan dimatikan walaupun peserta sudah memasuki garis finish.
- B. Untuk semua kendaraan selama mengikuti SCS wajib memakai Helm.
- C. Sabuk pengaman harus dipakai pada setiap mengikuti SCS.
- D. Driver ataupun Codriver dilarang bergantung diluar kendaraan pada saat kendaraan jalan.
- E. Driver ataupun Codriver tidak memberi aba-aba akan melakukan winching. Maksudnya memberitahu orang disekitarnya.
- F. Driver ataupun Codriver tidak boleh berdiri diantara winching point dengan kendaraannya dan harus berdiri ditempat yang aman, kecuali pada saat mengatur letak peredam seling / dampener atau memeriksa drum seling pada saat kendaraan diam /tidak winching.
- G. Seling winch tidak boleh ditempatkan dalam kabin, tapi boleh digulung di bumper dan kait /hook terikat baik.
- H. Memasang peredam seling kira-kira 1/3 dari total panjang seling yang terulur diukur dari winching point.
- I. Memegang atau melangkahi seling winch pada saat seling tegang atau pada saat winching.
- J. Seling winch tidak boleh diseret dibawah kendaraannya.
- K. Seling winch tidak boleh dilindas oleh kendaraannya.

- L. Seling winch tidak boleh diulur tanpa kontrol , apa lagi sampai terlepas dari drum seling.**
- M. Sarung tangan dari bahan kulit harus selalu dipakai pada saat memegang seling. Diver dan Codriver wajib memakai sepatu minimum sebatas mata kaki.**
- N. Pada saat kendaraan tersangkut atau terbenam dilumpur dan tidak bisa bergerak lagi maka winch harus segera digunakan. Merusak jalur atau memaksakan kendaraan (whell spin) akan mendapat pinalti. Maksimum mencoba adalah 3 x.**
- O. Bila kendaraan melindas , melanggar tapal batas , menabrak tiang marka sampai roboh atau memutuskan pita pembatas.**
- P. Peserta Berlaku tidak sopan terhadap panitia . official.**
- Q. Tindakan peserta yang membahayakan orang lain.**

9.4 TIDAK MENGIKUTI START.(DNS).

- A. Peserta yang sudah dipanggil 3 (tiga) kali dan dengan sengaja tidak dapat menyiapkan kendaraan ditempat start sesuai dengan jadwal dan urutannya tanpa memberi tahu atau persetujuan dari Competition Manager , dianggap menolak start (DNS), (Pinalti 30 point).**
- B. Peserta yang menolak mengikuti SCS dengan alasan yang tidak jelas (Pinalti 60 point).**
- C. Bila kendaraannya memerlukan perbaikan dan setelah itu akan mengikuti SCS, harus mendapat persetujuan panitia dan waktu memungkinkan.**
- D. Apa bila sudah 4 (empat) kendaraan peserta mengikuti SCS dan untuk selanjutnya SCS tersebut di batalkan oleh sebab sesuatu hal maka peserta yang belum mengikutinya akan diberikan nilai point yang sama dengan nilai point peserta yang paling lambat (point terendah) dari 4 (empat) peserta yang telah mengikuti SCS tersebut.**

9.5 TIDAK FINISH.(DNF).

Peserta yang tidak dapat menyelesaikan SCS harus segera memindahkan kendaraannya agar peserta berikutnya dapat

melakukan start, memindahkan kendaraan harus mengikuti petunjuk panitia yang berwenang.

DNF diberikan apabila :

- A. 4 Roda kendaraannya melewati batas atau keluar dari jalur. (tidak dapat point).
- B. Bila peserta mendapat petunjuk dari pihak luar dalam mengikuti SCS . (tidak dapat point.).
- C. Bila peserta sudah distart tetapi memilih tidak melanjutkan mengikuti SCS atau sudah menjalani sebagian darinya dan dengan sengaja memilih tidak menyelesaikannya. (tidak dapat point).
- D. Semua peserta yang dianggap sudah DNF , maka pinaltinya gugur.
- E. Bila peserta dalam menyelesaikan SCS atau sebagian dari-nya melebihi waktu tempuh yang ditentukan. (diberikan point 20).

9.6 POS LAPOR WAKTU.

Apa bila ditentukan adanya Pos tempat lapor waktu pada suatu tempat tertentu maka Peserta dikenakan pinalti 1 (satu point) untuk setiap menit keterlambatan bila terlambat melapor ditempat tersebut, maksimum pinalti adalah 30 point. Melapor harus disertai kendaraan peserta.

9.7 POS LAPOR RUTE.

Apa bila ditentukan adanya Pos tempat lapor rute pada suatu rute tertentu maka Peserta dikenakan pinalti 60 (enam puluh point) apa bila tidak melapor di pos tersebut.. Melapor harus disertai kendaraan peserta.

9.8 SCORING / PERHITUNGAN NILAI.

- A. Peserta yang menyelesaikan SCS dalam waktu DNF mendapat nilai sesuai urutan dari yang tercepat ke-yang paling lambat sebagai berikut :

1 st = 100	11 th = 67	21 st = 49	31 st = 39	41 st = 29
2 nd = 95	12 th = 65	22 nd = 48	32 nd = 38	42 nd = 28

3 rd = 90	13 th = 63	23 rd = 47	33 rd = 37	43 rd = 27
4 th = 87	14 th = 61	24 th = 46	34 th = 36	44 th = 26
5 th = 84	15 th = 59	25 th = 45	35 th = 35	45 th = 25
6 th = 81	16 th = 57	26 th = 44	36 th = 34	46 th = 24
7 th = 78	17 th = 55	27 th = 43	37 th = 33	47 th = 23
8 th = 75	18 th = 53	28 th = 42	38 th = 32	48 th = 22
9 th = 72	19 th = 51	29 th = 41	39 th = 31	49 th = 21
10 th = 69	20 th = 50	30 th = 40	40 th = 30	50 th = 20

- B. Kepada peserta yang tidak DNF dan telah berusaha menyelesaikan SCS tetapi hanya menempati urutan ke 50 dan seterusnya akan diberikan 20 point.
- C. Kepada peserta yang tidak DNF dan telah berusaha menyelesaikan SCS tetapi hasil dari perolehan point dikurangi pinalti dan hasilnya kurang dari 20 point , maka tetap akan diberikan bonus hasil ahir 20 point.
- D. Bila peserta dalam menyelesaikan SCS atau sebagian dari-nya melebihi waktu tempuh yang ditentukan. diberikan 20 point.(lihat 9.5.E)
- E. Semua peserta yang mendapat bonus hasil ahir 20 point (B , C dan D) diatas maka pinaltinya gugur.
- F. Apabila total point peserta ada yang sama, maka peserta yang total pinaltinya lebih rendah akan di unggulkan. Dan apa bila masih sama maka yang di unggulkan adalah peserta yang lebih unggul dari hasil SCS 1.

10. HAK PANITIA PENYELENGGARA.

- 10.1 Menolak peserta, tanpa harus memberikan alasan.
- 10.2 Panitia dengan persetujuan Event Director dapat membatalkan perlombaan, memundurkan waktu atau mempersingkat perlombaan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, peserta tidak bisa protes.
- 10.3 Tidak memberi ijin start bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi.

10.4 Setiap saat dapat membatalkan SCS, termasuk bila beberapa peserta telah menyelesaikannya.

10.5 Memberikan pemecatan bila peserta tidak mengikuti peraturan perlombaan.

11. ASURANSI.

11.1 Seluruh peserta harus memiliki asuransi kecelakaan jiwa selama mengikuti perlombaan

12. GANTI RUGI.

12.1 Penyelenggara perlombaan dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta mengalami kecelakaan pada dirinya atau kendaraannya selama mengikuti perlombaan.

12.2 Penyelenggara perlombaan dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta melakukan pelanggaran hukum atau peraturan. Peserta bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkannya.

12.3 Peserta harus menandatangani formulir pendaftaran sebelum mengikuti kegiatan.

13. IKLAN.

13.1 Peserta boleh memasang iklan apa saja pada kendaraannya, dengan syarat :

A. Harus memberikan ruang untuk nomor start , sponsor perlombaan dan judul perlombaan.

B. Bila ada iklan yang sejenis dengan sponsor, harus meminta ijin dari panitia. (Hukuman pemecatan).

14. BANTUAN KERUSAKAN dan KESEHATAN.

- 14.1 Dalam perlombaan bila terjadi kerusakan kendaraan, panitia akan membantu membawanya hanya keluar jalur lomba. Peserta mengusahakan sendiri perbaikan kendaraannya dan bergabung setelah perbaikan untuk melanjutkan kegiatan. Bila perbaikan tidak dapat dilakukan maka dianggap tidak finish.
- 14.2 Peserta jangan mengharapkan bantuan lebih jauh dari panitia, sebab kegiatan ini adalah kegiatan perlombaan untuk bisa mandiri
- 14.3 Apabila terjadi kecelakaan dan korban yang memerlukan perawatan medis lebih lanjut, maka korban akan di evakuasi ke rumah sakit Kabupaten terdekat, dan apabila diperlukan atas rekomendasi Dokter maka korban akan di bawa ke rumah sakit Propinsi terdekat.

15. PROTEST.

- 15.1 Protest dilakukan secara tertulis, diserahkan ke Event Director 30 (tiga puluh) menit setelah pengumuman nilai dengan disertai uang sebesar : Rp 500.000.- dan tidak dikembalikan bila protes ditolak.

16. MEDIA CRISIS

- 16.1 Statement atau pernyataan resmi dari panitia penyelenggara mengenai liputan atau informasi dari kegiatan hanya dikeluarkan oleh Event Director.